

Pengaruh Nilai Taksir Dan Pelayanan Gadai Emas terhadap Permintaan Kredit Cepat Aman Pada PT. Pegadaian Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato

Ng Syamsiah. B^{1*}, Sulerski Monoarfa²

^{1,2} Universitas Ichsan Gorontalo

Abstrak

Tujuan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh nilai taksir dan pelayanan gadai emas terhadap permntaan Kredit Cepat Aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato. Dari hasil olahan data, dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,583. artinya bahwa variabel nilai taksir (b1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan Kredit Cepat Aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato. Sedangkan variabel pelayanan gadai emas (b2) berpengaruh positif secara parsial terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. F_{hitung} sebesar 4,276 dengan probabilitas terjadinya kesalahan F_{hitung} lebih kecil dari taraf (α) kesalahan yang ditentukan $0,020 < 0,005$. yang artinya variabel nilai taksir dan pelayanan gadai emas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

Kata kunci: Nilai Taksir, Pelayanan Gadai Emas, Permintaan Kredit Cepat Aman

Copyright (c) 2023 Fikra Terisha Azzikra

✉ Corresponding author :

Email Address : syamsiah2189@gmail.com

PENDAHULUAN

Pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat (Khoiriyah & Fikriyah, 2022). Atas dasar hukum gadai seperti dimaksud dalam Undang-Undang Hukum Perdata pasal 1150 (Muslimin & Sulfianty, 2022). Tugas pokoknya adalah memberikan pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai (Harahap, 2020; Abdul Karim, 2023). Pegadaian merupakan tempat bagi konsumen untuk meminjam uang dengan barang-barang pribadi konsumen sebagai jaminannya. Mengusung slogan "Mengatasi Masalah Tanpa Masalah" (Bachmid dkk, 2020). Perum Pegadaian bahkan dinilai sebagai ekonomi kerakyatan (Muslimin, 2017; Muslimin & Sulfianty, 2020). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwamasyarakat kelas bawah pun bisa memanfaatkan jasa gadai dari Perum Pegadaian ini (Syamsiah, 2020; Syukur dkk, 2021).

Tujuan Pegadaian adalah turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional (Karim dkk, 2023). Pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai, mencegah praktek ijon, pegadaian gelap, riba dan lintah darat (Rahmawati & Mutmainnh, 2020; Sulaiman & Monoarfa, 2022). Membantu mengentaskan kemiskinan, utamanya golongan bawah dalam memenuhi kebutuhan uang secara cepat, murah dan nyaman (Hasniati dkk, 2023). Produk-produk jasa yang di tawarkan pegadaian adalah: Jasa gadai, jasa taksiran, jasa titipan, dan galeri (Mardjuni dkk, 2022). Toko Emas Pegadaian membeli perhiasan yang akan dilampiri sertifikat jaminan (Rabiyah dkk, 2021). Sedang untuk memperoleh kredit, langkah-langkah yang harus dilakukan: nasabah membawa barang jaminan berupa barang bergerak ke bagian penaksir disertai KTP atau bukti-bukti lain, penaksir memperkirakan harga yang ditentukan (Sari & Tamsir, 2023). Apabila disetujui harganya, maka nasabah memperoleh SBK (Surat Bukti Kredit) sesuai dengan golongan, nasabah menerima barang jaminan (Sulfianty & Muslimin, 2022).

Apabila nasabah tidak dapat atau belum dapat melunasi kredit sesuai dengan waktu yang ditentukan, maka nasabah bisa mengambil inisiatif, dicicil atau diperpanjang 4 bulan yang disebut gadai ulang (Karim dkk, 2023). Apabila nasabah tidak dapat melunasi, mencicil atau memperpanjang kredit, barang jaminan akan dilelang pada bulan kelima (Wahyuni dkk, 2022). Sebelum lelang, panitia lelang memberitahukan kepada nasabah acara pelelangan lewat papan pengumuman, media cetak, radio, sms tentang pelaksanaan lelang. Khusus untuk pinjaman golongan C dan D dapat diberitahu lewat surat atau menugaskan para pegawai untuk memberitahu secara langsung (Karim dkk, 2021). Dalam proses pelaksanaan lelang, barang yang akan di lelang di tempatkan pada tempat yang aman namun dapat dilihat oleh umum (Karim dkk, 2022). Penjualan dilakukan dengan penawaran menaik dan diberikan kepada penawar tertinggi (Mardjuni dkk, 2023). Sesuai dengan ketentuan, setiap pembeli lelang dipungut bea lelang pembeli sebesar 95% dan dana sosial 7% dari lakunya lelang, sedang bea lelang penjual sebesar 3% dibayar oleh pegadaian.

Semua golongan penggadai mempunyai jangka waktu antara 3 sampai 6 bulan. Cara pembayaran kembali pinjaman semuanya diangsur atau dibayar sekaligus. Biasanya penerima kredit (penggadai) golongan A, B adalah petani. Golongan C pedagang, sedangkan golongan D adalah usahawan kecil. Dalam memberikan pembiayaan pegadaian tidak memperhatikan penggunaan dana pinjaman yang diberikan apakah untuk usaha pertanian, perdagangan, kerajinan, perikanan, atau konsumsi. Bila peminjam terlambat membayar maka diberi peringatan dan diberi kesempatan 3 minggu untuk melunasi pinjaman. Tetapi bila kemudian tidak bisa melunasi maka barang jaminan disita dan di lelang. Jumlah pinjaman yang dapat diberikan adalah antara 80%-90% dari nilai taksiran (Anggraini & Ilmiah, 2022). Nilai taksiran ini digunakan sebagai acuan pencairan yang akan diberikan dengan meminimalisir resiko yang akan terjadi di kemudian hari. Bilamana nasabah tidak mampu atau tidak bersedia melunasi pinjaman, maka umumnya pihak pegadaian akan menentukan pedoman standart taksiran tertinggi yang dapat ditetapkan oleh kantor agar barang gadai dapat dijual dengan nilai sebagai berikut: (1) Logam mulia sebesar 88% dari harga pasar; (2) Berlian sebesar 45% dari harga pasar (3) Barang elektronik sebesar 73% dari harga pasar; dan (4) Kendaraan bermotor sebesar 93% dari harga pasar.

Suatu Pegadaian hanya akan mampu bertahan dan terus berkembang apabila nilai barang yang dijadikan agunan cukup untuk menutup hutang yang diminta oleh pemilik barang. Untuk dapat menilai suatu barang gadaian diperlukan pengetahuan, pengalaman, dan naluri yang kuat, sehingga kualitas sumber daya manusia sangatlah penting untuk diperhatikan. Penaksir barang gadaian atau juru taksir adalah ujung tombak operasional pegadaian (Karim dkk, 2022). Nilai taksiran yang tinggi mampu mendorong keputusan nasabah menggunakan jasa gadai emas. Nasabah akan merespon positif apabila nilai yang dihasilkan oleh produk dan jasa tersebut mampu memenuhi kebutuhannya. Pegadaian harus mampu mengembangkan nilai tambah dari jasa gadai emas yang ditawarkan. Gadai emas membebankan biaya jasa penyimpanan kepada nasabah yang ditentukan berdasarkan nilai taksiran. Jasa yang diperoleh nasabah sebanding dengan biaya yang dibebankan dan dapat mempengaruhi keputusan konsumen memilih jasa yang diinginkan.

Pegadaian harus memilih cara yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang produk dan jasanya. Dalam pemasaran jasa, kualitas pelayanan menjadi suatu hal yang penting. Kualitas pelayanan menjadi penentu atas kepercayaan nasabah untuk memilih jasa (Rahim dkk, 2022). Pelayanan yang cepat sangat di inginkan oleh nasabah. Alasan nasabah memilih gadai di pegadaian salah satunya adalah prosesnya yang cepat. Dalam pelayanan jasa, kualitas pelayanan menjadi suatu hal yang penting. Sifatnya yang tidak berwujud (*intangibile*) memerlukan umpan balik untuk menilai kualitas dari pelayanan tersebut. Kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Keandalan sistem pelayanan menjadi penentu atas kepercayaan nasabah untuk memilih jasa.

METODHOLOGI

Metode penelitian ini adalah deskriptif yaitu dengan menggunakan statistika untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran dengan menganalisis data penelitian berupa tabel, grafik yang berfungsi sebagai penjelasan hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda untuk memprediksi apakah Nilai taksir (X_1) dan Pelayanan gadai emas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap permintaan kredit cepat aman (Y) pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuisisioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS-16. Adapun hasil dari perhitungan analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10.039	5.947	
	Nilai Taksir	.734	.284	.348
	Pelayanan Gadai Emas	.158	.098	.217

a. Dependent Variable: Permintaan KCA

Sumber: Olahan Data SPSS-16, 2023.

Dari hasil olahan data SPSS maka diperoleh persamaan regresi berganda berikut:

$$Y = 10,039 + 0,734X_1 + 0,158X_2$$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda diatas, maka dapat di ketahui bahwa angka konstanta sebesar 10,039 yang artinya bahwa angka permintaan kredit cepat aman (Y) sebesar 10,039 apa bila jika variable yang lain bernilai 0. Koefisien regresi nilai taksir (b₁) sebesar 0,734 yang artinya bahwa setiap perubahan variable nilai taksir (b₁) akan diikuti oleh perubahan permintaan kredit cepat aman (Y) sebesar 0,734 dengan asumsi variable lain adalah konstan. Koefisien regresi pelayanan gadai emas (b₂) sebesar 0,158 yang artinya bahwa setiap perubahan variable pelayanan gadai emas (b₂) akan diikuti oleh perubahan permintaan kredit cepat aman (Y) sebesar 0,158 dengan asumsi variable lain adalah konstan. Sedangkan untuk melihat variasi naik turunnya variable permintaan kredit cepat aman (Y) dapat diketahui pada table koefisien determinasi (R²) berikut:

Tabel 2. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.154	.118	2.051

a. Predictors: (Constant), Pelayanan Gadai Emas, Nilai Taksiran

Sumber: Olahan Data SPSS-16, 2023.

Berdasarkan pada table 4.18 Model Summary diatas, maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R²) adalah 0,154 atau 15,4%, yang berarti bahwa 15,4% variasi naik turunnya variabel permintaan kredit cepat aman (Y) mampu dijelaskan oleh variabel nilai taksir (X₁) dan pelayanan gadai emas (X₂), namun sisanya sebesar 84,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Secara parsial, variabel nilai taksir (X₁) dan pelayanan gadai emas (X₂) pada permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato menggunakan uji t, jika dibandingkan nilai t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} pada taraf signifikan 0,05 dengan nilai df sebesar n - k - 1 = 50 - 2 - 1 = 47, maka diperoleh df sebesar 47 dan untuk nilai t_{tabel} sebesar 2,012. Selain itu, uji signifikan dapat dilihat dari nilai signifikansi koefisien regresi. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan (5% atau 0,005) maka hipotesis penelitian tersebut dapat diterima, dan jika sebaliknya nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,005 maka hipotesis ditolak.

Adapun hasil perhitungan regresi berganda untuk uji t atau uji parsial berdasarkan tabel berikut adalah:

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.688	.098
	Nilai Taksiran	2.583	.013
	Pelayanan Gadai Emas	1.607	.115

a. Dependent Variable: Permintaan KCA

Sumber: Olahan Data SPSS-16, 2023.

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,583 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,012. Yang berarti bahwa variabel nilai taksir (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman (Y) pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato, dan didukung dengan nilai signifikan sebesar $0,013 < 0,05$. Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,607 lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,012 dengan nilai signifikan sebesar $0,115 > 0,05$, yang berarti bahwa variabel pelayanan gadai emas (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Uji simultan atau uji F dilakukan dalam penelitian ini dengan maksud untuk melihat pengaruh variabel nilai taksir (X1) dan pelayanan gadai emas (X2) terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato dengan menggunakan 50 responden sekaligus sebagai sampel. Dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi dengan taraf $\alpha = 5 \%$.

Tabel 4. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.964	2	17.982	4.276	.020 ^a
	Residual	197.656	47	4.205		
	Total	233.620	49			

a. Predictors: (Constant), Pelayanan Gadai Emas, Nilai Taksiran

b. Dependent Variable: Permintaan KCA

Sumber: Olahan Data SPSS-16, 2023.

Hasil olahan data dengan menggunakan SPSS dapat diperoleh F_{hitung} sebesar $4,276 > F_{tabel}$ sebesar 3,20 dengan probabilitas terjadinya kesalahan F_{hitung} lebih kecil dari taraf (α) kesalahan yang ditentukan $0,020 < 0,005$. Dengan demikian variabel nilai taksir (X1) dan pelayanan gadai emas (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

SIMPULAN

Nilai taksir berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Pelayanan Gadai Emas berpengaruh positif secara parsial namun tidak signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Nilai Taksir dan Pelayanan Gadai Emas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. PT. Pegadaian Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato hendaknya mempertahankan aspek nilai taksir, sebab nilai taksiran yang tinggi mampu mendorong keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian. Nasabah akan merespon positif apabila nilai yang dihasilkan dari produk dan jasa mampu memenuhi manfaat bagi kebutuhannya.

Dalam hal peningkatan aspek pelayanan gadai emas terus ditingkatkan karena persepsi nasabah terhadap pelayanan merupakan penilaian menyeluruh atas keunggulan suatu produk. Kemudian pelayanan yang dirasakan merupakan pertimbangan berikutnya sehingga nasabah tertarik untuk menggunakan produk dari pegadaian khususnya pada produk permintaan kredit cepat aman.

Referensi :

- Abdul Karim, S. E. (2023). *Analisis Kebangkrutan Perusahaan Makanan & Minuman Di Indonesia*. Nas Media Pustaka.
- Anggraini, A. N., & Ilmiah, D. (2022). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN GADAI EMAS DI BSI KCP SLEMAN 1 YOGYAKARTA. *IEB: Journal of Islamic Economics and Business*, 1(2), 20-35. <https://doi.org/10.19109/ieb.v1i2.13208>
- Bachmid, S., Musyawarah, I., Hidayah, N. R., & Pratamasyari, D. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Gadai Emas Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2(1), 70-86. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i1.23.70-86>
- Harahap, T. S. R. (2020). Pengaruh Persepsi Dan Religiusitas Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Produk Gadai Emas Di Pt Bank Syariah Mandiri Kcp Medan Iskandar Muda. *Al-Infraq: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 1-21. <https://doi.org/10.32507/ajei.v11i1.493>
- Hasniati, H., Indriasari, D. P., Sirajuddin, A., & Karim, A. (2023). The Decision of Women in Makassar City to Be Entrepreneurs. *Binus Business Review*, 14(1), 85-98. <https://doi.org/10.21512/bbr.v14i1.8936>
- Karim, A. A. K., Jumarding, A., & Ahmad, A. (2022). The Role of Zakat in National Economic Transformation through Regional Economic Growth in South Sulawesi Province. *International Journal of Commerce and Finance*, 8(2), 75-98.
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Karim, A., Ruslan, M., Burhanuddin, A., Taibe, P., & Sobirin, S. (2023). Contribution of Village Funds to Regional Economic Recovery in South Sulawesi Province. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 573-589. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4412>
- Karim, A., Syamsuddin, I., & Asrianto, A. (2023). PROFITABILITY RATIO ANALYSIS PROFIT GROWTH PT. GUDANG GARAM TBK ON THE IDX FOR THE 2014-2021 PERIOD. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(2). DOI : [10.29040/ijebar.v7i2.9133](https://doi.org/10.29040/ijebar.v7i2.9133)
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting

- Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>
- Khoiriyah, S., & Fikriyah, K. (2022). Pengaruh Metode Penaksiran Gadai Emas Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Kc Surabaya Darmo. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 16(1), 45-59. DOI: [10.35316/lisanalhal.v16i1.45-59](https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v16i1.45-59)
- Mardjuni, S., Karim, A., & Thanwain, T. (2023). Analisis Tunjangan Kinerja Anggota Ditpmobvit Pada Polisi Daerah Sulawesi Selatan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 634-646. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4414>
- Mardjuni, S., Thanwain, I. N., Abubakar, H., Menne, F., & Karim, A. (2022). BUSINESS SUSTAINABILITY IN FOOD AND BEVERAGE PROCESSING INDUSTRY THROUGH INNOVATION IN MAROS REGENCY, INDONESIA. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 57(6). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.6.85>
- Muslimin, K. (2017). Kapitalisme Di Era Pasar Bebas dan Realitas Kondisi Ekonomi Kekiknian. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(1), 40-49. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v1i1.1634>
- Muslimin, K., & Sulfianty, S. (2020). Tax Sanctions and Tax Office Services Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usaha di Kabupaten Pohuwato. *Al-Buhuts*, 16(2), 52-70. <https://doi.org/10.30603/ab.v16i2.1754>
- Muslimin, K., & Sulfianty, S. (2022). Pemeriksaan Manajemen Terhadap Fungsi Keuangan Pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 130-136. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1854>
- Rabiyah, U., Suryani, A., & Karim, A. (2021). The Effect of Awareness, Fiscus Services and Taxation Knowledge on Taxpayer Compliance At Madya Makassar Kpp. *International Journal of Innovation Scientific Research and Review*, 3(1), 797-799.
- Rahim, S., Wahyuni, N., Anzhari, A. M., & Karim, A. (2022). Determination Of Audit Quality: Auditor Gender Stereotype Study In South Sulawesi Province, Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 6(11), 569-586.
- Rahmawati, A. L., & Mutmainah, K. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Gadai Di Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Kebondalem Magelang). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(2), 209-220. <https://doi.org/10.32500/jebe.v1i2.1217>
- Sari, P., & Tamsir, T. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 784-791. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4047>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, S., & Monoarfa, S. (2022). Pengaruh Diferensiasi Pelayanan, Harga Dan Produk Terhadap Peningkatan Penjualan Pada Toko Sinar F2 Di Marisa Kabupaten Pohuwato. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 13-20.
- Sulfianty, S., & Muslimin, K. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial'. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 7-12.
- Syamsiah, N. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Marisa. *Jurnal AkMen*, 17, 501-508. <https://doi.org/10.37476/akmen.v17i3.1010>
- Syamsiah, N., & Sari, P. (2020). KONTRIBUSI KOMITMEN ORGANISASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA APARAT PADA KANTOR CAMAT DI KABUPATEN POHUWATO. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 253-266.
- Syukur, A., Novianti, A. S., & Karim, A. (2021). Financial Ratio Analysis of Pt. Semen Tonasa before and After Joining the Semen Indonesia Group. *International Journal of Engineering Technology Research & Management*, 5(1), 11-17.

Wahyuni, N., Kalsum, U., Asmara, Y., & Karim, A. (2022). Activity-Based Costing Method as an Effort to Increase Profitability of PT. Anugrah Ocean Wakatamba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2). <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i2.45642>